



LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Widhiari (2015)	Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Operating Capacity</i> , dan <i>Sales growth</i> terhadap <i>Financial distress</i>	Variabel X: Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Operating Capacity</i> , dan <i>Sales growth</i> Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Sampel: 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013	Rasio likuiditas, <i>operating capacity</i> dan <i>sales growth</i> mampu mempengaruhi <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur dengan arah negatif. Sedangkan rasio <i>leverage</i> tidak mampu mempengaruhi kemungkinan <i>financial distress</i>
2.	Rahayu (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i> (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia).	Variabel X: Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Sales growth</i> , Ukuran Perusahaan. Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur sektor <i>industri food and Beverage</i> yang terdaftar (emiten) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel: 13 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun, dengan jumlah penelitian	Secara simultan likuiditas, <i>leverage</i> , <i>sales growth</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan secara parsial likuiditas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Dan <i>sales growth</i> berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
				adalah 39 laporan keuangan.	positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
3.	Nukmaningtyas (2018)	Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Arus Kas Untuk Memprediksi <i>Financial distress</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016)	Variabel X: <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan Arus Kas Operasi Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 Sampel: 22 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.	ROA berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kondisi <i>financial distress</i> , CR, DER, dan arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> .
4	Tutliha (2019)	Pengaruh <i>Intangible Assets</i> , Arus Kas Operasi, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial distress</i>	Variabel X: <i>Intangible Assets</i> , Arus Kas Operasi, dan <i>Leverage</i> Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 Sampel: 16	Variabel <i>intangible asset</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , namun variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
				perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017	
5	Ramadhani (2019)	Pengaruh <i>Operating Capacity</i> , <i>Sales growth</i> dan Arus Kas Operasi terhadap <i>Financial distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Variabel X: <i>Operating Capacity</i> , <i>Sales growth</i> dan Arus Kas Operasi Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sampel: 8 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	<i>Operating capacity</i> dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> . Sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya <i>financial distress</i> .
6	Ayuningtyas (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,	Variabel X: Likuiditas, Profitabilitas,	Populasi: Perusahaan sektor <i>food</i>	Variabel laba berpengaruh negatif terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
		<i>Leverage, dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial distress.</i>	<i>Leverage, Dan Arus Kas</i> Variabel Y: <i>Financial distress</i>	<i>and baverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017. Sampel: 48 sampel dari 12 perusahaan sektor <i>food and baverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017.	kondisi <i>financial distress</i> . Sedangkan variabel likuiditas, <i>leverage</i> dan arus kas tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .
7	Handayani (2019)	Pengaruh <i>Operating Capacity</i> dan <i>Sales growth</i> terhadap <i>Financial distress</i> dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	Variabel X: <i>Operating Capacity</i> dan <i>Sales growth</i> Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Seluruh perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel: 28 perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i>	<i>Operating Capacity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>Sales growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , Profitabilitas tidak mampu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
				yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	memoderasi pengaruh <i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial distress</i> , dan Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh <i>Sales growth</i> terhadap <i>Financial distress</i>
8	Wulandari (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi <i>Financial distress</i> Pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> . Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertanian sub sektor perkebunan. Sampel: 10 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertanian sub sektor perkebunan.	Rasio likuiditas dengan proksi (<i>current ratio</i>) berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan rasio profitabilitas dengan proksi <i>return on assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Dan rasio <i>leverage</i> dengan proksi <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
9	Septiani (2019)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	Variabel X: Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional. Variabel Y: <i>Financial Distress</i> .	Populasi: Seluruh perusahaan <i>Property</i> dan <i>real estate</i> di Bursa Efek Indonesia. Sampel: 36 perusahaan <i>Property</i> dan <i>real estate</i> di Bursa Efek Indonesia.	Likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to asset ratio</i> (DAR) dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
10	Dewi (2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i> pada Perusahaan Manufaktur	Variabel X: Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> dan Rasio Profitabilitas. Variabel Y: <i>Financial distress</i>	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017. Sampel: 79 perusahaan dengan tahun pengamatan 3 tahun sehingga total data sampel yang didapatkan adalah 237.	Likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

Sumber: Berbagai Literatur, 2021

Lampiran 2. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
4	ISAT	PT Indosat Tbk.
5	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
6	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk
7	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
8	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
9	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
10	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
14	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
15	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
18	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
19	PPRO	PT. PP Properti Tbk
20	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
21	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
22	BTPN	Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian *Financial Distress*

$$\text{ICR} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Beban bunga}}$$

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Bank Sinarmas Tbk	1,39	1,10	1,08
2	PT XL Axiata Tbk	1,32	-0,55	4,49
3	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	10,34	0,71	2,42
4	PT Indosat Tbk.	2,60	-1,36	2,89
5	PT Lippo Karawaci Tbk	-0,22	3,02	0,20
6	PT. Siloam International Hospitals Tbk	3,57	2,55	0,65
7	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	8,43	3,33	0,33
8	Astra Agro Lestari Tbk	0,92	1,99	4,01
9	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	1,01	4,10	2,94
10	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1,93	1,19	3,61
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,83	1,83	1,74
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,31	1,36	1,33
13	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	1,35	1,45	1,36
14	PT. Bukit Asam Tbk	1,82	1,48	3,73
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2,70	2,75	0,91
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3,24	1,83	1,00
17	PT Waskita Beton Precast Tbk	3,50	1,09	4,04
18	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1,26	1,3	1,05
19	PT. PP Properti Tbk	1,15	1,77	1,63
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2,11	1,07	1,72
21	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3,56	3,29	2,36
22	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,43	1,67	1,50

Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Bank Sinarmas Tbk	1,27%	1,85%	4,34%
2	PT XL Axiata Tbk	1,60%	2,14%	2,28%
3	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	0,19%	0,26%	0,98%
4	PT Indosat Tbk.	2,42%	3,38%	3,58%
5	PT Lippo Karawaci Tbk	1,17%	0,98%	0,60%
6	PT. Siloam International Hospitals Tbk	2,49%	1,22%	0,29%
7	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	1,09%	0,90%	0,96%
8	Astra Agro Lestari Tbk	0,34%	1,38%	0,42%
9	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	5,52%	0,20%	0,20%
10	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	4,21%	1,78%	1,91%
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,55%	3,45%	3,26%
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,78%	1,22%	0,80%
13	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	0,34%	2,08%	0,34%
14	PT. Bukit Asam Tbk	0,59%	0,49%	0,42%
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2,32%	0,43%	0,39%
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,30%	1,26%	1,20%
17	PT Waskita Beton Precast Tbk	1,04%	0,93%	0,99%
18	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4,25%	4,27%	3,04%
19	PT. PP Properti Tbk	1,51%	1,83%	2,20%
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	1,30%	3,31%	1,21%
21	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,93%	2,22%	2,41%
22	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,25%	3,95%	4,53%

Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian *Leverage*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Bank Sinarmas Tbk	4,71%	1,22%	1,31%
2	PT XL Axiata Tbk	0,47%	1,45%	3,34%
3	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,51%	0,33%	0,17%
4	PT Indosat Tbk.	0,59%	0,38%	1,56%
5	PT Lippo Karawaci Tbk	1,10%	4,03%	0,41%
6	PT. Siloam International Hospitals Tbk	1,20%	1,80%	1,35%
7	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	3,83%	1,90%	0,77%
8	Astra Agro Lestari Tbk	1,94%	1,46%	2,85%
9	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	0,20%	4,66%	0,70%
10	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1,37%	5,28%	2,51%
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,37%	1,39%	0,31%
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,67%	0,58%	0,41%
13	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	0,32%	0,39%	0,44%
14	PT. Bukit Asam Tbk	2,46%	2,38%	2,49%
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,56%	2,98%	0,56%
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,35%	1,80%	1,73%
17	PT Waskita Beton Precast Tbk	1,52%	1,40%	2,62%
18	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0,85%	0,84%	1,85%
19	PT. PP Properti Tbk	2,09%	1,83%	1,77%
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	1,00%	1,18%	1,09%
21	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,45%	1,42%	2,37%
22	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,97%	2,22%	1,87%

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian *Sales Growth*

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{Penjualan tahun } t-1}$$

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Bank Sinarmas Tbk	-0,23	1,52	0,07
2	PT XL Axiata Tbk	0,07	0,00	0,09
3	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2,88	0,56	-0,62
4	PT Indosat Tbk.	0,24	-0,23	0,11
5	PT Lippo Karawaci Tbk	-0,10	0,10	0,12
6	PT. Siloam International Hospitals Tbk	0,03	0,12	0,15
7	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	2,06	-0,10	-0,04
8	Astra Agro Lestari Tbk	0,33	0,10	-0,09
9	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	0,23	-0,15	-0,08
10	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	0,19	0,15	-0,13
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-0,04	0,01	0,09
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	0,08	0,04	0,01
13	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	0,00	0,00	0,05
14	PT. Bukit Asam Tbk	0,38	0,09	0,03
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,40	0,09	0,09
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,09	0,15	0,07
17	PT Waskita Beton Precast Tbk	0,51	0,13	-0,07
18	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0,30	0,33	0,19
19	PT. PP Properti Tbk	0,34	-0,06	-0,02
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	0,90	0,08	-0,55
21	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	0,31	0,17	-0,02
22	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	0,03	0,01	0,26

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Arus Kas Operasi

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT Bank Sinarmas Tbk	0,04	-0,04	1,05
2	PT XL Axiata Tbk	0,63	0,59	0,58
3	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	0,56	-0,10	18,30
4	PT Indosat Tbk.	0,55	0,20	1,48
5	PT Lippo Karawaci Tbk	-0,56	0,42	-0,66
6	PT. Siloam International Hospitals Tbk	0,26	0,21	0,48
7	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	0,32	0,15	0,19
8	Astra Agro Lestari Tbk	1,23	0,66	0,82
9	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	3,03	0,26	1,03
10	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	0,81	0,28	4,12
11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,16	0,15	0,18
12	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	0,17	0,15	-0,15
13	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	0,08	-0,16	0,15
14	PT. Bukit Asam Tbk	1,54	1,59	1,92
15	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,35	1,06	0,66
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,16	0,27	0,27
17	PT Waskita Beton Precast Tbk	1,32	0,25	0,00
18	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-0,06	0,15	-0,12
19	PT. PP Properti Tbk	0,02	0,00	-0,03
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	-0,11	0,05	0,20
21	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,07	0,03	0,01
22	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	0,14	0,52	-0,49

Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics Financial Distress

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial distress</i>	66	11,70	-1,36	10,34	2,0986	1,75183
Valid N (listwise)	66					

Descriptive Statistics Rasio Likuiditas

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas	66	5,33	0,19	5,52	1,8233	1,33876
Valid N (listwise)	66					

Descriptive Statistics Leverage

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	66	5,11	0,17	5,28	1,6959	1,18960
Valid N (listwise)	66					

Hasil Uji Analisis Deskriptif Sales growth

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Sales growth</i>	66	3,50	-0,62	2,88	0,1791	0,50117
Valid N (listwise)	66					

Descriptive Statistics Arus Kas Operasi

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	66	18,96	-0,66	18,30	0,7332	2,32296
Valid N (listwise)	66					

Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Likuiditas	Leverage	Sales Growth	Arus Kas Operasi	Financial Distress
N		66	66	66	66	66
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,2760	0,2557	-1,9758	-1,0211	0,5923
	<i>Std. Deviation</i>	0,88769	0,80344	1,23411	1,34253	0,66202
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,091	0,128	0,120	0,128	0,090
	<i>Positive</i>	0,078	0,062	0,070	0,065	0,080
	<i>Negative</i>	-0,091	-0,128	-0,120	-0,128	-0,090
<i>Test Statistic</i>		0,091	0,128	0,120	0,128	0,090
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>		0,608	0,208	0,475	0,327	0,651

2) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,748 ^a	0,560	0,531	1,19922	1,764

3) Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistic

Model		<i>Collinearity Statistic</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Rasio Likuiditas	0,955	1,048
	<i>Leverage</i>	0,902	1,109
	<i>Sales growth</i>	0,904	1,106
	Arus Kas Operasi	0,948	1,055

4) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
		1	<i>(Constant)</i>	0,509	0,089	
	Rasio Likuiditas	-0,068	0,048	-0,237	-1,421	0,164
	<i>Leverage</i>	0,068	0,054	0,199	1,252	0,219
	<i>Sales growth</i>	0,050	0,035	0,225	1,416	0,166
	Arus Kas Operasi	-0,037	0,036	-0,162	-1,038	0,307

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,748 ^a	0,560	0,531	1,19922	1,764

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,754	4	27,939	19,427	0,000 ^b
	Residual	87,726	61	1,438		
	Total	199,480	65			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,863	0,370		2,330	0,023					
	Rasio Likuiditas	-0,117	0,114	-0,089	-1,027	0,308	-0,227	-	-	0,130	0,087
	Leverage	0,584	0,132	0,397	4,435	0,000	0,520	0,494	0,377	0,902	1,109
	Sales Growth	1,849	0,312	0,529	5,924	0,000	0,593	0,604	0,503	0,904	1,106
	Arus Kas Operasi	0,174	0,066	0,231	2,645	0,010	0,086	0,321	0,225	0,948	1,055